

Lampiran 1: Instrumen Penelitian

B A B	Komponen Data	Teknik Primer			Teknik Sekunder						Responden
		Wawan cara Mendal am	Wawan cara Sambil Lalu	Obser vasi	Jurnal	Buku	Skripsi	Koran & Tabloid	Dokum en/Lap oran	Doku menta si	
I	1. Latar Belakang Keberadaan Masjid di Indonesia				√	√		√			
	2. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Zakat				√	√		√	√		
	3. Masjid Sebagai Pusat Gerakan Alternatif Perbaikan dan Kualitas Hidup Umat				√	√		√			
	4. Konsep Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Islam				√	√					
II	1. Baitulmaal Muamalat Sebagai Pelaksana Program KUM3	√		√					√	√	Ketua Koordinator Program KUM3
	2. Profil Program KUM3 dan Indikator Keberhasilan Program	√		√					√	√	Pendamping Program KUM3
	3. Tahap-tahap Pembentukan Program KUM3	√							√	√	Ketua Koordinator Program KUM3
III	1. Profil Masjid Al-Akhyar Sebagai Pusat Kegiatan Program KUM3 Masjid Al-Akhyar		√						√	√	Pengurus Masjid Al-Akhyar & Sekretaris RW 10 Kelurahan Gedong
	2. Kondisi Sosial Ekonomi Anggota KUM3 Masjid Al-Akhyar	√		√						√	Anggota KUM3 Masjid Al-Akhyar

	3. Peran Program KUM3 Dalam Pemberdayaan Ekonomi Para Anggota	√		√						√	Anggota KUM3 Masjid Al-Akhyar
	4. Musyawarah Kelompok (Muskel) Sebagai Aktivitas Pembinaan	√		√						√	Pendamping & Anggota KUM3 Masjid Al-Akhyar
IV	1. Model Pelaksanaan Program KUM3 Masjid Al-Akhyar	√									Ketua Koordinator Program KUM3
	2. Kontekstualisasi Nilai Keagamaan Dalam Program KUM3 Untuk Meningkatkan Etos Kerja Para Anggota	√		√	√	√			√		Pendamping & Anggota Program KUM3
	3. Indikator Keberhasilan Program KUM3 Masjid Al-Akhyar	√							√		Ketua Koordinator dan Anggota Program KUM3
	4. Kontribusi Akademik					√					
	5. Kontribusi Praktik				√		√				
V	1. Kesimpulan				√	√					
	2. Rekomendasi & Saran				√	√					

Lampiran 2: Ikrar Anggota dan Pendamping KUM3

Ikrar Anggota KUM3

Bismillahirrohmanirrohim,

Atas nama-Mu Yaa Allah aku melaksanakan tugas mulia ini, **mengikuti pertemuan MUSKEL**. Terimalah ia sebagai ibadahku kepada-Mu, untuk itu karuniakanlah kami kemampuan untuk:

1. Berikhtiar menambah rezeki untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga
2. Mendorong anak-anak agar terus bersekolah
3. Membantu anggota kelompok bila mereka berada dalam kesulitan
4. Membayar kembali pembiayaan, simpanan, infaq, sesuai dengan waktu yang disepakati bersama

Allah SWT menjadi saksi segala yang saya ucapkan dan saya lakukan.

Ikrar Pendamping KUM3

Bismillahirrohmanirrohim,

Atas nama-Mu Yaa Allah aku melaksanakan tugas mulia ini, **sebagai pendamping KUM3**. Terimalah ia sebagai ibadahku kepada-Mu, untuk itu karuniakanlah kami kemampuan mendampingi masyarakat, secara ikhlas dan bertanggung jawab, tanpa mengenal suku dan derajat, serta kami tidak dibenarkan menerima imbalan apapun.

Allah SWT menjadi saksi segala yang saya ucapkan dan saya lakukan.

Lampiran 3: Pedoman Wawancara Anggota Program KUM3

I. Identitas Informan

1. Nama
2. Tempat Tanggal Lahir (Usia)
3. Jenis Kelamin
4. Tingkat Pendidikan Terakhir
5. Status Pernikahan & Jumlah Anak
6. Alamat Tempat Tinggal & Lokasi Usaha
7. Apa jenis pekerjaan anda?
8. Apakah pekerjaan anda ini merupakan pekerjaan utama?
9. Apakah anda mempunyai pekerjaan atau usaha sampingan? Apa pekerjaan sampingan anda?
10. Sejak kapan anda menekuni usaha atau pekerjaan utama ini?
11. Berapa besar jumlah omset penghasilan anda dalam satu bulan sebelum memperoleh pinjaman dana dari program KUM3?

II. Peminjaman dan Pengembalian Dana Program KUM3

1. Berapakah modal awal usaha anda sebelum mendapatkan pinjaman dana dari Program KUM3?
2. Sejak kapan anda tergabung dalam anggota Program KUM3?
3. Darimana anda mengetahui adanya Program KUM3?
4. Apakah alasan anda memutuskan untuk mengikuti Program KUM3?
5. Berapakah besarnya dana pinjaman anda?
6. Digunakan untuk apakah peminjaman yang anda peroleh tersebut?
7. Apabila untuk kegiatan produktif, apakah dampak peminjaman tersebut terhadap usaha anda?
8. Bagaimana pengembalian peminjaman anda sampai saat ini?
9. Bagaimana kiat anda sehingga bisa membayar angsuran pengembalian peminjaman dengan lancar?
10. Kelebihan dan kekurangan apa saja yang anda rasakan dari adanya pinjaman dana Program KUM3?
11. Apakah harapan anda terhadap pinjaman dana Program KUM3 pada masa yang akan datang?

III. Anggota Yang Bermasalah Dalam Angsuran Pengembalian Dana Pinjaman

1. Apakah pekerjaan utama anda?
2. Sejak kapan anda mengelola usaha anda?
3. Apakah anda mempunyai pekerjaan sampingan?
4. Berapa besarnya pinjaman dana anda?
5. Berapa angsuran pengembalian anda?
6. Mengapa pembayaran angsuran pengembalian anda mengalami masalah?
7. Apa sebabnya anda tidak dapat membayar angsuran pengembalian dengan lancar?
8. Apakah anda mempunyai keinginan untuk melunasi peminjaman anda?
9. Bagaimana cara anda melunasi pembayaran angsuran pinjaman anda?
10. Bagaimana perasaan anda dengan adanya masalah pada pengembalian pinjaman anda?
11. Bagaimana cara anda menghadapi petugas yang menarik angsuran pengembalian anda yang bermasalah?

IV. Kondisi Usaha Anggota KUM3

1. Apakah anda pernah mengalami kesulitan selama menjalankan usaha atau pekerjaan ini?
2. Tindakan-tindakan apa yang anda lakukan untuk mengatasi kesulitan-kesulitan usaha anda tersebut?
3. Peranan bantuan apakah yang diberikan oleh pendamping dalam mengatasi kesulitan anda?
4. Apakah kesulitan anda tersebut dapat terselesaikan?
5. Kelebihan apakah yang anda rasakan dari peranan pendamping terhadap anda?
6. Kekurangan apakah yang anda rasakan dari peranan pendamping terhadap anda?
7. Apakah yang anda harapkan terhadap peranan pendamping dan Program KUM3 pada masa yang akan datang?

V. Persepsi Anggota Terhadap Pelayanan Program KUM3

1. Adakah kesulitan atau hambatan yang anda temui dalam menggunakan fasilitas peminjaman dana Program KUM3? Jika ada dalam bentuk apa?
2. Jika anda pernah memanfaatkan pinjaman dari lembaga keuangan lain apakah kesulitan yang anda temui?
3. Bagaimana pendapat anda tentang:
 - a. Sikap pendamping dan pengelola Program KUM3 dalam melayani anda?
(Dilihat dari keramahan, kepedulian, dan kejujuran)
 - b. Prosedur untuk memperoleh peminjaman?
 - c. Kecepatan realisasi peminjaman?
 - d. Keberadaan biaya administrasi untuk jasa-jasa pelayanan atau transaksi kerjasama?

VI. Pandangan Anggota Terhadap Kegiatan Sosial Keagamaan

1. Bagaimana pendapat anda terhadap kegiatan-kegiatan sosial keagamaan yang diselenggarakan oleh Baitulmaal Muamalat?
2. Apakah anda memanfaatkan kegiatan-kegiatan tersebut?
3. Manfaat apakah yang anda rasakan?

VII. Manager dan Ketua Koordinator Program KUM3

1. Bagaimana model pemberdayaan ekonomi yang dilakukan oleh program KUM3?
2. Apa strategi Baitumaal Muamalat dalam mendukung peningkatan pendapatan dan usaha para anggota KUM3?
3. Jika terjadi hambatan dalam peningkatan usaha anggota, apa yang akan dilakukan oleh Baitulmaal Muamalat?
4. Apa saja indikator keberhasilan dari program KUM3?
5. Berapa persen peningkatan pendapatan anggota itu jika dikatakan berhasil?
6. Berapa persen aktivitas ibadah anggota itu jika dikatakan berhasil?
7. Adakah laporan keuangan yang diberikan oleh Baitulmaal Muamalat untuk para anggota sehingga mereka dapat mengevaluasi peningkatan atau penurunan pendapatannya?

Lampiran 4: Data Anggota KUM3 Masjid Al-Akhyar

Pendapatan Anggota KUM3 Masjid Al-Akhyar Sebelum dan Sesudah Mengikuti Program KUM3

No.	Nama Peserta	Kelompok	Umur	Pendidikan Terakhir	Jenis Usaha	Lama Usaha (Tahun)	Penghasilan Per Bulan (dalam ribuan)	Pekerjaan Suami	Penghasilan Suami Per Bulan (dalam ribuan)	Pendapatan Harian Sebelum Program KUM3 (dalam ribuan)	Pendapatan Harian Sesudah Program KUM3(dalam ribuan)	Kesimpulan
1	Sunarmi (Ketua)	1	46	SMA	Jual Air Galon	1	600	Wiraswasta	1500	35	40	Meningkat
2	Warniasih	1	41	SD	Jual Sembako	4	1000	Satpam	2000	50	50	Tetap
3	Sutini	1	48	SMA	Jual Alat Tulis (ATK)	2	200	-	-	20	30	Meningkat
4	Nayah	1	39	SMA	Jual Es-Roti	2	500	Dagang	1000	20	35	Meningkat
5	Yusni Syafri	1	56	SMA	Jual Sembako	5	1500	-	-	25	40	Meningkat
6	Rusmiati (Ketua)	2	39	SMP	Dagang Nasi & Lauk Pauk	3	900	-	-	30	40	Meningkat
7	Muhadah	2	67	SD	Dagang Kue Keliling	4	700	-	600	35	35	Tetap
8	Nyai	2	31	SD	Dagang Makanan Ringan	2	300	Dagang	1500	10	25	Meningkat
9	Warnah	2	37	SD	Jual Makanan	2	500	Dagang	1500	20	40	Meningkat
10	Komariyah	2	44	SD	Jual Makanan	5	600	Dagang	1500	20	35	Meningkat
11	Maisaroh (Ketua)	3	43	SMP	Jual Makanan	1	500	Tukang Ojek	1500	25	25	Tetap
12	Yulianti	3	34	SMP	Jual Makanan	2	700	Tukang Ojek	1500	15	30	Meningkat
13	Astri	3	29	SD	Jual Bebek	2	900	Buruh/Tukang Ojek	1500	30	30	Tetap
14	Iyam	3	46	SD	Jual Kue Kering (Rengginang)	5	450	Dagang	1500	15	20	Meningkat
15	Ida Kiser Saidah	3	39	SD	Jual Makanan Ringan Keliling	1	1000	Dagang	1000	30	50	Meningkat
16	Ani (Ketua)	4	54	SD	Jual Nasi	5	1000	-	-	20	45	Meningkat
17	Siti Holifah	4	40	SD	Warung Kopi	5	500	Kurir	1000	30	40	Meningkat

18	Sarni	4	50	SD	Jual Makanan	5	1000	Buruh/Tukang Ojek	1000	70	85	Meningkat
19	Darwati	4	37	SD	Jual Makanan di Pasar	1	500	Dagang	3000	50	60	Meningkat
20	Sugiarti	4	31	SD	Jual Nasi Uduk	3	500	Dagang	1000	15	25	Meningkat
21	Dewi (Ketua)	5	35	SMP	Jual Jajanan Anak	2	1500	Buruh/Tukang Ojek	1500	50	50	Tetap
22	Supiah	5	32	SMP	Jual Makanan	2	1500	Dagang	2500	30	30	Tetap
23	Murni	5	32	SMP	Jual Kelontong Kreditan	3	300	Karyawan	2500	20	40	Meningkat
24	Nurhayati	5	25	SMP	Jual Makanan	2	1000	Dagang	1000	20	35	Meningkat
25	Mursani	5	37	SD	Jual Makanan	4	1000	Dagang	2000	10	20	Meningkat
26	Lili (Ketua)	6	34	SMP	IRT/Dagang Sayur	5	-	Dagang	1500	15	20	Meningkat
27	Asyaroh	6	57	SD	Dagang Makanan	5	1500	Buruh/Tukang Ojek	1500	20	40	Meningkat
28	Fitri	6	38	SMP	Dagang Makanan	2	900	Supir	2000	20	30	Meningkat
29	Asyiah	6	39	SMP	Dagang Makanan	1	1500	Dagang	1500	25	25	Tetap
30	Siti Zainab	6	36	SMP	Dagang Makanan	4	1000	Dagang	1500	20	40	Meningkat
31	Sunarsih (Ketua)	7	33	SMA	IRT/Dagang Sayur	5	-	Dagang	2000	20	45	Meningkat
32	Efa	7	25	SMP	IRT/Dagang Sayur	5	-	Dagang	1500	15	25	Meningkat
33	Partini	7	53	SD	Dagang Sembako	5	1500	Buruh/Tukang Ojek	1500	30	30	Tetap
34	Lilis	7	32	SD	IRT/Dagang Buah	5	-	Dagang	3000	25	25	Tetap
35	Neni Nengsih	7	25	SMP	IRT/Dagang Sayur	5	-	Dagang	2000	25	25	Tetap
36	Habibah (Ketua)	8	39	SMA	Jual Kue Kering	2	200	Supir	1500	10	25	Meningkat
37	Iir Tohiroh	8	34	SMA	Penjual Parfum	1	500	Karyawan	1500	15	25	Meningkat
38	Jumliyah	8	50	SD	Dagang Makanan	2	1000	-	-	20	40	Meningkat
39	Yuli Astuti	8	39	SMA	Dagang Makanan	3	1000	-	-	25	35	Meningkat
40	Siti Nur Azizah	8	37	SMA	Jual Sembako	5	1500	Tukang Ojek	1500	30	30	Tetap

Sumber : Diolah Peneliti Dari Data Lapangan (2011)

Lampiran 5: Transkrip Wawancara dengan Ketua Koordinator Program KUM3

Nama : Mba Yayah Sholihah (Y)
Jabatan : Ketua Koordinator Program KUM3 Baitulmaal Muamalat

P : **Sejak kapan terbentuknya program KUM3?**

Y : Program KUM3 ini mulai diresmikan pembentukannya pada akhir tahun 2006. Sebelumnya sih memang sudah ada program pemberdayaan ekonomi *mustahiq* yang dilakukan oleh Baitulmaal Muamalat dengan memanfaatkan zakat produktif cuma belum terbentuk menjadi sebuah program KUM3. Jadi, pendirian program KUM3 ini selain karena fakta-fakta permasalahan sosial seperti kemiskinan, kurangnya memanfaatkan masjid sebagai pusat gerakan alternatif juga karena inisiatif dari Direktur Baitulmaal Muamalat yang terdahulu, yaitu Bapak Bambang. Bapak Bambang ingin membuat program pemberdayaan ekonomi yang berbeda dari lembaga-lembaga serupa sebab pada saat itu sudah banyak lembaga dan organisasi sosial baik yang berasal dari lembaga zakat maupun LSM membentuk program pemberdayaan ekonomi kepada masyarakat.

P : **Apa yang melatarbelakangi pembentukan program KUM3 ini?**

Y : Latar belakang dalam pembentukan program KUM3 ini sesuai dengan filosofi dari kata KUM3 sendiri yang kepanjangan dari Komunitas Usaha Mikro Muamalat berbasis Masjid, jadi dalam pelaksanaannya disini ingin menjadikan sebuah masjid lebih ramai dengan adanya kegiatan program ini. Selain itu, juga ingin mengembangkan para pelaku usaha mikro khususnya kaum *mustahiq*.

P : **Sejauh ini apakah KUM3 mempunyai pengaruh dalam mengatasi permasalahan kemiskinan di Indonesia?**

Y : Alhamdulillah ya fit...karena program KUM3 ini kan memang dilakukan untuk semua wilayah di Indonesia jadi Insya Allah dapat mengurangi masalah kemiskinan di negeri kita ini.

P : **Bagaimana model pemberdayaan ekonomi yang dilakukan oleh program KUM3?**

Y : Modelnya disini kan dengan cara memanfaatkan dana ZIS (Zakat, Infaq, dan Sedekah) yang dijadikan sebagai bantuan modal bagi para pelaku usaha mikro, sementara untuk prosesnya disini bantuan tersebut tidak diberikan

secara cuma-cuma namun dijadikan sebagai pinjaman bergulir. Pada proses pemberian modal tersebut juga kami menerapkan pola tanggung renteng yang melatih anggotanya untuk bisa bekerja sama dan bertanggung jawab, selain itu, sistem pembiayaan 2-2-1 agar bisa melatih *mustahiq* dalam memperoleh sesuatu mereka juga harus bersabar dan saling mendahulukan kepentingan orang lain yang lebih membutuhkan.

P : Upaya apa yang dilakukan agar program KUM3 ini tetap berjalan?

Y : Dalam menjalankan program KUM3 ini yang paling utama yaitu partisipasi dari anggotanya, jadi dalam hal ini kami selalu memberikan motivasi agar para anggota tersebut dapat terus mau mengikuti setiap kegiatan yang diadakan oleh program ini, jadi mereka tidak hanya menerima dan mengembalikan modal pinjaman saja namun juga harus menerima pembinaan yang nantinya diberikan oleh pendamping program.

P : Apa strategi Baitumaal Muamalat dalam mendukung peningkatan pendapatan dan usaha para anggota KUM3?

Y : Dalam hal ini kami memilih setiap pendamping yang sebelum diterjunkan akan kami berikan pembekalan materi kewirausahaan, jadi setelah sudah menjadi pendamping mereka dapat memberikan pembinaan seputar kewirausahaan yang diberikan kepada anggota-anggota program KUM3.

P : Jika terjadi hambatan dalam peningkatan usaha anggota, apa yang akan dilakukan oleh Baitulmaal Muamalat?

Y : Untuk hambatan tersebut mungkin saja bisa terjadi dari pendampingnya sendiri kurang mempunyai keterampilan dalam wirausaha dan tidak dapat menguasai pasar, selain itu juga dapat diakibatkan karena anggotanya yang mempunyai kesibukan sehingga tidak dapat mengikuti setiap pembinaan. Jadi, untuk mengatasinya kami akan mendatangkan seorang praktisi khusus yang dapat memberikan pengarahan kepada pendamping maupun anggota untuk dapat mengembangkan usahanya, selain itu untuk membujuk anggota agar tetap aktif juga kami selalu memotivasi mereka.

P : Apa saja indikator keberhasilan dari program KUM3?

Y : Program KUM3 di Masjid Al-Akhyar kan akan terselenggara selama 2 tahun, untuk keberhasilannya nanti akan diukur dari beberapa aspek seperti aspek kepesertaan, aspek skala usaha, aspek modal sosial, aspek keuangan

mikro, dan aspek muamalah. Untuk tahun pertama berjalannya program sepertinya sudah dapat dilihat yah untuk keberhasilannya karena kan kami mulai melaksanakan program KUM3 di Masjid Al-Akhyar waktu pertengahan tahun 2011.

P : Berapa persen peningkatan pendapatan anggota itu jika dikatakan berhasil?

Y : Untuk melihat peningkatan tersebut kami mengukurnya dari sistem pengembalian dan keikutsertaan anggota sebesar 85% untuk masing-masing anggota dalam 1 kelompok.

P : Berapa persen aktivitas ibadah anggota itu jika dikatakan berhasil?

Y : Nah untuk aktivitas ibadahnya disini kan kami menyediakan catatan laporan yang diberikan kepada setiap pendamping untuk dibagikan lagi kepada para anggotanya. Untuk mengukurnya nanti ada evaluasi gitu setiap pertemuan dan untuk melihat keberhasilannya bisa dilihat dari laporan yang telah diisi oleh setiap anggota dan jika dikatakan berhasil itu terdapat peningkatan sebesar 70% s.d. 80%.

P : Adakah laporan keuangan yang diberikan oleh Baitulmaal Muamalat untuk para anggota sehingga mereka dapat mengevaluasi peningkatan atau penurunan pendapatannya?

Y : Kami menyediakan catatan laporannya cuma kami memberikan kepercayaan kepada masing-masing pendamping program yang nantinya akan memberikan laporannya tersebut kepada kami.

Lampiran 6: Transkrip Wawancara dengan Pendamping Program KUM3

di wilayah DKI Jakarta

Nama : Bapak Asmuni Tahir (A)
Jabatan : Pendamping Program KUM3 DKI Jakarta (Manager Sosial Kemasyarakatan BMT Husnayain)

P : Faktor-faktor apa saja yang melatarbelakangi anggota KUM3 Masjid Al-Akhyar bersedia untuk menjadi anggota KUM3?

A : Mmmm latar belakang mereka mau jadi anggota KUM3 ya salah satunya emang karena ada pembiayaan disini fit, karena kan mereka juga punya usaha mikro ya jadi butuh modal gitu lah. Selain itu berdasarkan penuturan masyarakat disini karena masih banyaknya warga yang terjerat rentenir gitu untuk mendapatkan modal.

P : Bagaimana kondisi pendapatan anggota KUM3 Masjid Al-Akhyar sebelum mengikuti program KUM3?

A : Kalau yang saya lihat sih sebelum mereka ikut program KUM3 kondisinya emang ada yang sudah bagus dan ada yang masih sangat kekurangan juga, tapi yang bagus pun juga sebenarnya biasa-biasa aja atau kecil gitu lah pendapatannya ya mungkin hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya aja fit. Karena saya lihat juga dari bentuk usahanya, istilahnya masih perlu modal untuk penambahan barang-barang dagangan mereka, gitu. Tapi setelah adanya KUM3, jadi pendapatan mereka ya...rata-rata ada yang meningkat ada juga yang tetap.

P : Bagaimana kondisi keuntungan yang didapatkan anggota KUM3 Masjid Al-Akhyar sebelum mengikuti program KUM3?

A : Kondisi keuntungannya juga kalau sebelumnya itu biasa-biasa aja. Nih kalau misalnya dia jualan sembako, ya dia tergantung pelanggan juga fit. Rame atau enggakya juga tergantung dari barang yang dijajakan. Sama halnya dengan anggota yang lain yang misalnya jualan kue kering pokoknya tergantung banyak atau enggakya barang yang dijajakan aja gitu.

P : Bagaimana kondisi omset usaha yang didapatkan anggota KUM3 Masjid Al-Akhyar sebelum program KUM3 ?

A : Kalau yang saya lihat sih ada yah sebagian anggota KUM3 yang udah keliatan, Misalkan ketika kita terjun ke lapangan setelah dana itu dikucurkan, ketika saya tanya kira-kira gimana alhamdulillah, mereka bilang ada sedikit penambahan, gitu. Kalau sebelumnya mereka ya...kan biasa-biasa aja. Tapi setelah adanya program KUM3 mereka ada sedikit penambahan. Kecuali ini nih yang pedagang sayur ama buah-buahan di pasar, ya kadang kan gak mesti

tiap hari habis juga dagangannya karena kan emang banyak saingan juga ya mereka jadi kalau misalnya dagangannya sisa ya emang rugi gitu mereka soalnya kan kalau sayur ama buah gitu buat dijual lagi besok udah gak seger gitu fit. Kalau rata-rata penghasilan mereka ya paling berkisar antara satu jutaan, paling kecil kira-kira sekitar dua ratusan lah dan yang paling besar itu ada yang satu juta setengah.

P : Bagaimana kondisi pendapatan anggota KUM3 Masjid Al-Akhyar setelah mengikuti program KUM3?

A : Ya, kalau saya lihat sih untuk perubahannya ada, misalnya mungkin yang biasanya sehari dapet sepuluh ribu tuh tapi ketika ikut program KUM3 dan kita kasih pinjaman modal bergulir mereka bisa nambah barang yang didagangkan dan ternyata bisa bertambah jadi lima belas ribu setiap harinya.

P : Bagaimana kondisi keuntungan yang didapatkan anggota KUM3 Masjid Al-Akhyar setelah mengikuti program KUM3?

A : Jadi rata-rata nih kondisi pendapatan atau keuangannya, meningkat. Cuma kalau dirata-ratain sih peningkatannya juga tidak terlalu besar.

P : Bagaimana kondisi omset usaha yang didapatkan anggota KUM3 Masjid Al-Akhyar setelah program KUM3 ?

A : Kalau untuk omsetnya sih ya mereka biasanya gini, kalau keuntungan bersihnya meningkat, otomatis omsetnya juga meningkat, gitu fit dan kalau saya melakukan evaluasi usaha juga emang banyak juga yang mengalami peningkatan karena apa kalau keuntungan bersihnya, misalkan keuntungan bersihnya sekian, oh...berarti omsetnya naik, gitu loh. Terus kan karena mereka juga dilihat dari segi pasar mungkin, ya. Pokoknya tergantung permintaan di pasarnya aja. Tapi, ya kalau saya pikir sih rata-rata mereka ada peningkatan tapi tidak terlalu besar, gitu tapi seenggaknya ada peningkatan sedikitlah.

P : Bagaimana angsuran pinjaman dana bergulir yang telah diberikan kepada anggota KUM3 Masjid Al-Akhyar?

A : Sejauh ini sih untuk anggota KUM3 Masjid Al-Akhyar selalu lancar yah tidak ada yang mengalami kemacetan atau penunggakan dalam angsuran tersebut, ya mungkin juga karena mereka belajar nabung gitu dari penghasilan sehari-harinya agar bisa nglunasin pinjaman ini.

P : Faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat peningkatan usaha dan pendapatan anggota KUM3 Masjid Al-Akhyar?

A : Faktor yang bisa ngedukung mereka buat peningkatan usaha ya mungkin salah satunya karena mereka tergabung jadi anggota KUM3 yang singkatan

dari Komunitas Usaha Mikro Muamalat berbasis Masjid, gitu jadi merasa termotivasi buat maju dan mereka juga mendapatkan kucuran dana dan dari kucuran dana itu kan konsekuensinya mereka harus menulis evaluasi ibadah, gitu. Nah, diantaranya evaluasi ibadah itu ya mereka salah satunya menulis catatan ibadah mereka sehari-harinya seperti shalat fardhu, shalat sunah, mengaji Al-Quran, puasa sunah dan lain-lain. Dari evaluasi ibadah tersebut dan saya lihat juga emang dari laporan-laporannya kadang-kadang ada juga yang rajin shalat tahajud setiap hari dan puasa sunah gitu dan istilahnya kalau saya tanya bener apa tidak, ya mereka jawab bener katanya “Insya Allah ya, demikianlah.” Selain itu yang menghambat disamping kekurangan modal, mereka juga kekurangan pengetahuan dalam pengembangan usaha misalnya bagaimana nih usahanya bisa berkembang, gitu. Ya, Alhamdulillah ketika dia ikut program KUM3 ya, memang kita selalu memotivasi mereka. Ya, orang Islam juga harus bisa maju dong. Disamping itu juga karena faktor sharing pada saat pertemuan rutin musyawarah kelompok, misalkan setiap pertemuan kan saya selalu anjurkan atau gak saya kasih masukan gitu deh fit.

P : Apa saja kegiatan yang diberikan pada saat pendampingan?

A : Untuk kegiatan pendampingannya disini saya selain sebagai perantara dalam memberikan pinjaman modal bergulir juga saya kan sebagai pendamping jadi ya tugasnya juga mesti mendampingi anggotanya buat menjalankan usaha. Jadi kalau pertemuan musyawarah kelompok itu saya memberikan pembinaan usaha dan agama buat anggota-anggota KUM3. Seperti yang tadi udah saya katakan ya saya selalu memberikan anjuran atau gak kasih masukan gitu buat mengembangkan usaha para anggota KUM3. Sementara untuk pembinaan keagamaannya disini saya dibantu sama Ibu Narmi, yang juga merupakan salah satu anggota KUM3 Masjid Al-Akhyar yang seorang ustazdah, jadi beliau lah yang memberikan materi keagamaan dan membimbing anggota yang lain untuk belajar mengaji Al-Quran dan mengevaluasi ibadah mereka.

P : Apa fungsi dari pola tanggung renteng yang diterapkan pada anggota KUM3 Masjid Al-Akhyar?

A : Jadi gini fit, dana modal bergulir yang diberikan kepada anggota disini kan merupakan dana zakat jadi kita juga gak bisa sekedar ngasih secara cuma-cuma kepada mereka. Kami juga harus mengedukasi mereka agar bisa menjadi orang yang bertanggung jawab dan saling membantu dengan sesama, jadi kan kalau mau mengajukan pinjaman mereka juga harus menandatangani surat pernyataan tanggung renteng gitu biar mereka juga ada perjanjian dengan anggota-anggota yang lain.

P : Apa yang dimaksud dengan sistem pembiayaan 2-2-1 itu?

A : Nah kalau untuk pemberian modalnya ada sistem yang kita sebut dengan sistem 2-2-1, dalam satu kelompok kan terdiri dari 1 ketua dan 4 anggota. Dari sistem ini akan mengambil 2 orang yang mengajukan pinjaman pada minggu pertama dan 2 orang sisanya boleh mengajukan pinjaman pada minggu berikutnya, sementara untuk 1 terakhir dapat mengajukan pinjaman pada minggu berikutnya lagi. Jadi disini kami juga memberikan pelatihan buat anggota KUM3 agar mereka dapat menjadi seseorang yang penyabar dan saling mendahulukan kepentingan orang lain.

P : Menurut bapak apakah pada sistem pembiayaan 2-2-1 tersebut merupakan cara yang efektif?

A : Iya fit, salah satu fungsi sistem ini kan juga agar lebih efektif dalam pencairan modalnya karena kan anggota-anggotanya juga banyak jadi kalau misalnya mesti dicairkan dalam waktu yang sama kan gak mungkin pasti makan waktu yang lama juga kan.

P : Nilai-nilai keagamaan apa saja yang diberikan pada saat melakukan kegiatan musyawarah kelompok?

A : Pada waktu pembinaan keagamaan disini saya juga turut berperan ya sebagai pendamping saya suka menyisipkan nilai-nilai keagamaan disini misalnya kejujuran, haramnya riba dalam menjalankan usaha. Untuk pembinaan keagamaan disini yang paling utama kan mengenai ibadah rutin sehari-hari yang harus dijalankan oleh anggota seperti shalat fardhu, shalat sunah, puasa dan lain-lain.

Lampiran 7: Transkrip Wawancara dengan Pengurus Masjid Al-Akhyar Kelurahan Gedong, Pasar Rebo, Jakarta Timur

1. Nama : Bapak Rofiudin (R)
Jabatan : Sekretaris
2. Nama : Bapak Mardiono Al-Islamun (M)
Jabatan : Seksi Humas

P : Kapan mulai berdirinya Masjid Al-Akhyar?

M : Sebenarnya sih Masjid Al-Akhyar ini merupakan masjid yang dipindahkan dari daerah Mangga Dua Selatan sekitar tahun 1990 karena waktu itu ada penggusuran untuk dibangun sebuah mall gitu kan. Masjid ini merupakan tanah wakaf dari Alm. Bapak A. Karta Bin Amit yang mewakafkan kepada anaknya yakni Almh. Ibu Alidjah, beliau merupakan istri dari Alm. Bapak. Ust. A. Royani yang menjadi penanggung jawab dari Masjid Al-Akhyar ketika beliau masih hidup.

R : Iya, *dek* jadi Masjid Al-Akhyar di RW 10 Kelurahan Gedong ini baru diresmikan oleh wakil Gubernur DKI Jakarta pada 28 Februari 1992. Sebelum diresmikan, Masjid Al-Akhyar mulai digunakan oleh masyarakat sekitar pada 29 Februari 1990.

P : Berapa jumlah jamaah yang dapat ditampung dalam Masjid Al-Akhyar?

M : Masjid Al-Akhyar ini kan mempunyai luas tanah 389 m² dan luas bangunan 300 m². Untuk daya tampung Masjid Al-Akhyar saya melihat dari kapasitas pada waktu shalat jumat saja ya, jadi dalam masjid ini untuk satu shafnya bisa ada 20 jamaah ya kurang lebih ada 500 jamaah disini.

P : Berapa rata-rata jumlah jamaah yang aktif mengikuti shalat berjamaah di Masjid Akhyar untuk setiap harinya?

R : Untuk jamaah shalat subuhnya ada sekitar 20-25 jamaah dan 2-3 jamaah ibu-ibu, sedangkan untuk jamaah shalat dzuhur dan ashar ada sekitar 30an jamaah. Tetapi, untuk waktu shalat maghrib dan isya lebih ramai ada sekitar 120 jamaah pria baik dewasa maupun anak-anak dan ada sekitar 60 jamaah wanita yang ikut shalat berjamaah.

P : Kegiatan rutin apa saja yang ada di Masjid Al-Akhyar?

M : Pada kegiatan rutin Masjid Al-Akhyar ini baru sebatas pengajian mingguan dan perayaan Hari Besar Islam saja *dek*. Pengajian rutinnnya dilakukan oleh anak-anak yang dilaksanakan 5 kali dalam seminggu dan diikuti sebanyak 145 anak, sedangkan untuk pengajian rutin yang dilakukan oleh kaum bapak-bapaknya ini dilaksanakan dua kali seminggu setiap malam jumat dan malam minggu yang diikuti oleh 60 orang. Pemberian materi pengajian pada malam

jumat meliputi tasbih, tahmid, tahlil dan takbir yang dipimpin oleh Ust. Mahali, beliau ini merupakan seorang guru pengajian tetap di Masjid Al-Akhyar.

R : Kalau untuk pengajian malam minggunya ada tiga orang guru yang menyampaikan materi tetapi secara bergantian setiap minggunya. Untuk pemberian materi fikih disampaikan oleh Drs. H. Mustaqim, dan pemberian materi aqidah akhlak disampaikan oleh Ust. Usman Muhamir, MA., serta pemberian materi tasfir Al-Quran disampaikan oleh Drs. H. Amanudin, MA. Nah, untuk pengajian ibu-ibu emang belum ada *dek*, jadi dengan adanya program KUM3 di Masjid Al-Akhyar memang sangat bermanfaat banget karena setau saya ibu-ibu disini kan agak males untuk dateng ke acara pengajian gitu ya mungkin emang karena capek kali yah abis ngerjain pekerjaan rumah sambil ngupas bawang gitu, tapi karena ada pembiayaan untuk modal usaha para ibu-ibu disini jadi pada antusias tuh untuk gabung jadi anggotanya.

P : Sebelum Program KUM3 Masjid Al-Akhyar dibentuk, apakah anda ikut terlibat dalam proses pembentukan program ini?

M : Iya *dek*, kan waktu itu saya sama pak rofiudin diundang ke kantor pusatnya Baitulmaal Muamalat yang di Slipi tuh, kami diberikan pengarahan gitu deh tentang pelaksanaan-pelaksanaan program KUM3, dan setelah itu kami umumin pada waktu Shalat Jumat. Untuk pemilihan anggotanya juga saya ikut merekomendasikan kepada pihak penyelenggara, ya kan emang di sekitar Masjid Al-Akhyar ini warganya sangat kesusahan *dek*. Waktu itu pendampingnya juga sempat mengunjungi rumah saya untuk menanyakan profil jamaah di Masjid Al-Akhyar.

P : Bagaimana pendapat anda terhadap kegiatan-kegiatan sosial keagamaan yang diselenggarakan oleh Baitulmaal Muamalat pada pelaksanaan Program KUM3 di Masjid Al-Akhyar?

R : Menurut saya bagus yah kegiatannya, selain bisa mengurangi praktek rentenir kegiatannya juga bisa melatih ibu-ibu disini untuk lebih terampil dalam menjalani usahanya. Nah yang paling utama kan tadi seperti yang udah saya bilang ibu-ibu disini jadi pada rajin mengunjungi Masjid Al-Akhyar, jadi seneng untuk ikut pengajian-pengajian gitu.

P : Apakah anda ikut melakukan pemantauan ketika Program KUM3 sedang mengadakan pertemuan rutin musyawarah kelompok di Masjid Al-Akhyar?

M : Kadang kami ikut memantau kegiatan pertemuannya juga *dek* karena kan kami juga pengen tau kegiatannya tuh apa aja, nah jadi pada kegiatan itu saya melihat kegiatan yang diberikan sama pendampingnya.

R : Iya, jadi kami bisa tau kegiatannya apa aja, kalau menurut saya sudah bagus yah karena disini ibu-ibu yang jadi anggotanya dapat memperoleh bimbingan mengenai perkembangan usaha, terus juga ada semacam pengajian yang diberikan oleh pendamping serta ada kegiatan mengaji Al-Quran yang dibimbing oleh salah satu anggotanya yang juga seorang ustadzah di daerah sini.

Lampiran 8: Transkrip Wawancara dengan pihak RW 10 Kelurahan Gedong, Pasar Rebo, Jakarta Timur

Nama : Bapak Deden (D)

Jabatan : Sekretaris RW 10

P : Apakah anda mengetahui tentang keberadaan dari pelaksanaan program KUM3 di Masjid Al-Akhyar?

D : Oh ya tentu saya tau, karena kan waktu proses awal pembentukannya juga saya ikut memantau *dek*.

P : Menurut anda apakah program KUM3 di Masjid Al-Akhyar tersebut sangat membantu masyarakat miskin di wilayah ini?

D : Iya *dek*, karena kan untuk di Kelurahan Gedong sendiri masyarakat yang paling memilukan itu di wilayah RT 10, 11, dan 12 pokoknya sekitar Masjid Al-Akhyar itu. Saya juga kasihan melihatnya, ya gimana ya untuk kegiatan sehari-hari juga kan mayoritas ibu-ibu disini selain punya usaha kecil-kecilan mereka juga jadi buruh pengupas bawang merah yang upahnya juga sangat sedikit sehari hanya 8ribu sampai 10ribu saja.

P : Berapa jumlah penduduk yang berstatus miskin di wilayah RW 10 Kelurahan Gedong?

D : Untuk jumlahnya ada sekitar 40 % dari total keseluruhan jumlah penduduk, ya sekitar 412 KK lah, ya itu tadi *dek* mayoritas penduduk miskin tersebut yang tinggal di RW 10, kalau saya kan ikutnya RT 3 ya Alhamdulillah lah untuk wilayah di RT 3 ini masih tergolong menengah, jadi kalau ada bantuan sembako dari kelurahan juga saya utamakan untuk wilayah RT 10, 11, dan 12 karena memang disitu wilayah yang sangat membutuhkan bantuan.

P : Apa saja mata pencaharian dari masyarakat RW 10 Kelurahan Gedong?

D : Jadi gini *dek*, disini tuh saya bikin kategori mata pencaharian yang dimiliki oleh masyarakat RW 10. Untuk kategori Keluarga Sejahtera bagi mereka yang memiliki mata pencaharian sebagai pegawai atau bandar di Pasar Induk Kramat Djati, wilayah ini kan emang berdekatan dengan Pasar Induk Kramat Djati jadi banyak yang punya bandar di pasar. Nah untuk kategori Keluarga Pra Sejahtera disini masyarakat yang bermatapencaharian buruh pabrik atau usaha sambilan mengojek, *adek* liat sendiri kan di wilayah ini banyak sekali pangkalan ojek? ya, itu karena emang akses jalan disini gak dilalui sama angkot dan buruh pabrik disini mereka yang bekerja di pabrik susu di depan itu loh Pabrik Frisian Flag. Dan untuk kategori yang terakhir ini nih Keluarga Miskin atau Tidak Mampu bagi mereka yang bermatapencaharian sebagai buruh serabutan atau pengupas bawang.

P : Berapa rata-rata pendapatan warga berstatus miskin di RW 10 Kelurahan Gedong?

D : Rata-rata pendapatan mereka sih sekitar di bawah Rp 2.500.000,- untuk per bulannya.

Lampiran 9: Transkrip Wawancara dengan Ketua Anggota KUM3 Masjid Al-Akhyar Kelurahan Gedong, Pasar Rebo, Jakarta Timur

- Nama** : 1. Ibu Narmi (N) → Kelompok 1
2. Ibu Rusmiati (R) → Kelompok 2
3. Ibu Maisaroh (M) → Kelompok 3
4. Ibu Ani (A) → Kelompok 4
5. Ibu Dewi (D) → Kelompok 5
6. Ibu Lili (L) → Kelompok 6
7. Ibu Sunarsih (S) → Kelompok 7
8. Ibu Habibah (H) → Kelompok 8

P : **Bagaimana anda menentukan anggota yang akan bergabung dalam kelompok anda?**

N : Kalau saya gini mba pipit, disini kan saya gak punya saudara yang dekat jadi untuk milih anggotanya saya merekomendasiin tetangga-tetangga saya aja, lagian saya juga udah anggep tetangga saya sebagai saudara, ya saling ngebantu aja lah biar mereka juga sama-sama dapet pinjaman buat nembangin usahanya.

R : Anggota saya sih cuma tetangga-tetangga dekat rumah neng karena kan emang mereka juga punya usaha yang butuh banyak modal tuh, kasian neng kalau misalnya mereka harus pinjem sama rentenir, bunganya gak nahan neng, kadang malah kitanya yang bangkrut bukannya untung ya.

M : Untuk milih anggotanya mah saya ngajak keluarga aja neng, tuh disamping kan juga rumahnya adek saya neng, kalau yang depan ntu rumah kakak ipar saya yaudeh saya ajak aja jadi anggota biar kita juga sama-sama dapet modal tambahan.

A : Kalau untuk anggota-anggota saya ini emang sengaja saya pilih yang dekat sama rumah saya aja dek, tetangga sendiri gitulah maksudnya, ya karena kan emang udah tetangga dari dulu, gak enak juga dek kalau misalnya gak ngajak-ngajak gitu kan ntar dikira gak mau ngebantu orang susah gitu karena mereka kan juga sama-sama butuh modal.

D : Anggota-anggota saya keluarga sendiri aja mba pipit, karena kan disini kaya ada pola tanggung renteng gitu kan ya yang kita juga mesti nanggung kalau ada yang bermasalah sama pengembalian angsuran, jadi saya gak berani

misalnya mau berurusan sama orang laen untuk masalah duit, ya saya kan juga orang susah mba pipit, jadi mau gimana lagi, disini saya juga mesti ngutamain keluarga dulu aja yang mereka juga sama-sama butuh modal.

L : Pertamanya sih diajaknya sama bu dewi tuh tapi saya suruh nyari anggota-anggotanya, nah untuk anggotanya ini saya ngajak tetangga aja soalnya saudara-saudara saya gak ada yang tinggal disini.

S : Anggota-anggota saya mah pertamanya saya ngajak mertua saya neng karena kan dia juga punya warung sembako, ya lumayanlah kalau dapat pinjaman modal kan bisa buat nambah-nambahin dagangan. Nah untuk anggota-anggota saya yang lain saya ngajak kakak sama adik ipar saya juga tapi mereka sih cuma ibu rumah tangga biasa jadi untuk pinjaman modalnya itu mereka buat ngebantu usaha suaminya yang pada dagang di pasar gitu neng.

H : Awalnya kan saya diajak sama umi narmi yang ketua kelompok 1 itu mba pipit, cuma kan kelompok mereka udah penuh jadi saya nyari anggota-anggota baru, yaudah saya ajak aja tetangga-tetangga saya ada yang tetangga samping rumah ada juga yang agak jauh cuma udah lama kenal dan sering nitip dagangan gitu di warungnya, yaudah jadi sama-sama percaya gitu.

P : Bagaimana pendapat anda terhadap kegiatan-kegiatan sosial keagamaan yang diselenggarakan oleh Baitulmaal Muamalat? Manfaat apa yang anda rasakan dari kegiatan tersebut?

N : Bagus sih mba pipit, kalau di program KUM3 ini kan ada pertemuan musyawarah kelompok gitu ya jadi nanti ibu-ibu akan kumpul selain dapet pinjaman modal juga bisa sekalian ikut pengajian, saya disini kan juga berperan sebagai guru mengaji atau mentoring. Ibu-ibu disini jadi bisa ikut kegiatan positif gitu deh daripada cuma ngobrol-ngobrol dirumah sama tetangga-tetangga. Untuk manfaatnya jadi bisa saling bersilaturahmi gitu sama ibu-ibu yang laen, dan bisa sharing mengenai usaha gitu deh mba pipit.

R : Menurut ibu sih lumayan bagus lah neng jadi kan kita bisa saling kenal sama tetangga-tetangga lain yang rumahnya agak jauh, saya juga bisa dapat belajar ngaji gitu deh sama umi narmi.

M : Kalau untuk kegiatan musyawarah kelompok memang saya ngerasain banget manfaatnya, sebelumnya kan saya juga jarang ya ikut pengajian rutin gitu karena emang capek banget neng kalau abis kerja ngupas bawang kan saya dari pagi ampe siang tuh ngupas, yaudah abis ngupas biasanya cuma ngobrol aja ama tetangga becanda-becandaan gitu. Setelah gabung jadi anggota

KUM3 ya selain dapet pinjaman modal, saya juga sedikit-sedikit udah bisa baca Al-Quran, karena kan disini juga ada kegiatan ngaji gitu neng yang diajarin sama bu narmi.

A : Kegiatan yang di mesjid itu emang bagus ya dek, soalnya kan kita dapet pembinaan gitu ya dari pa asmuni, terus kalau misalnya kita butuh bantuan gitu kan enak bisa minta tolong ama anggota yang laen.

D : Jujur aja sih saya ngerasain ya manfaatnya soalnya kan kita juga disuruh ngisi catetan evaluasi ibadah gitu ya yang dikasih sama pendamping buat kita isi dan nanti ketika pertemuan musyawarah kelompok akan dibahas yang evaluasi ibadah tersebut. Ya dari hal itu juga bisa jadi pelajaran buat kita agar selalu berbuat jujur dalam nglakuin sesuatu.

L : Manfaatnya ya selain dapet modal itu ya, iya sih emang jadi bisa ngumpul ama ibu-ibu yang laen, bisa ngaji bareng kan saya juga jarang ya keluar rumah soalnya kan kalau abis ngupas bawang tuh biasanya capek banget jadi cuma istirahat aja dirumah.

S : Untuk yang pertemuan tiap hari selasa itu ya neng, emang sih bagus kegiatannya soalnya saya jadi kenal sama tetangga-tetangga lain yang rumahnya berjauhan, bisa salaman gitu setiap ketemu, biasanya kan saya salaman ama ibu-ibu tetangga setaun sekali neng kalau lebaran doang hehehe.

H : Nah untuk pertemuannya ini juga saya bisa merasakan manfaatnya mba pipit, meskipun saya anggota baru disini tapi langsung bisa adaptasi sama ibu-ibu yang lain, bisa saling silaturahmi gitu.

P : Apakah dengan adanya kegiatan tersebut dapat memotivasi anda untuk dapat memiliki semangat dalam meningkatkan usaha?

N : Sejauh ini sih iya, karena kan kami disini sama-sama ingin maju ya, jadi dengan adanya pertemuan kegiatan pembinaan itu bisa saling memotivasi biar sama-sama ada kemajuan dalam ngejalanin usaha.

R : Iya neng, tapi untuk pembinaan usahanya masih kurang ya menurut saya karena waktu buat ngasi pertemuan juga cuma sebentar cuma satu setengah jam saja jadi kadang cuma habis buat pencairan modal sama musyawarah berembug untuk pengajuan pinjaman modal.

M : Menurut saya sih iya karena kan kita juga dapet pinjaman modal jadi ya mereka juga ingin ngasih motivasi buat kita biar bisa ngembangin usaha yang kita punya.

- A : Mmm iya neng soalnya kan kita juga dikasih pembinaan gitu ya sama pa asmuni, jadi kalau misalnya kita ada masalah sama usaha kita ya kita bisa minta tolong sama beliau bagaimana cara mengatasinya.
- D : Emang iya mba pipit, maksud dari kegiatan itu kan biar anggota-anggotanya juga bisa maju ya usahanya. Selama ini sih saya ngerasain manfaat dari kegiatan itu.
- L : Kalau menurut saya sih biasa-biasa aja ya, karena waktu buat ngasih pembinaan usaha juga sepertinya terlalu singkat sih jadi menurut saya masih kurang lah buat ngasih motivasi biar usahanya bisa maju, emang sih disini kita kan juga dapet pinjaman modal ya untuk buat peningkatan usahanya.
- S : Bener juga sih neng, saya emang dapet manfaatnya juga setelah gabung jadi anggota KUM3, ya tapi untuk peningkatan pendapatannya sih sebenarnya biasa-biasa aja tapi saya jadi bisa tau perkembangan-perkembangan usaha gitu waktu ikut acara muskel yang di mesjid itu.
- H : Iya mba pipit waktu itu aja saya kan pernah ngebahas usaha dagang saya sama anggota-anggota yang lain tuh, terus kebetulan ada yang punya usaha warung juga dirumah, jadi ya lumayanlah saya bisa nitip dagangan sama dia terus sama-sama dapet untung juga.

*Lampiran 10: Transkrip Wawancara dengan Anggota KUM3 Masjid Al-Akhyar
Kelurahan Gedong, Pasar Rebo, Jakarta Timur*

Nama : 1. Ibu Tini (T) → Anggota dari Kelompok 1
2. Ibu Ida Kiser (Ik) → Anggota dari Kelompok 3
3. Ibu Lilis (L) → Anggota dari Kelompok 7
4. Ibu Iir Tohiroh (I) → Anggota dari Kelompok 8

P : **Digunakan untuk apakah peminjaman yang anda peroleh dari program KUM3 tersebut?**

T : Eee modal yang saya dapetin ini awalnya kan saya baru dapet 300ribu tuh dek, yang baru awal-awal ikut gabung kan waktu itu kaya semacam percobaan gitu ya, yaudah dari situ modalnya saya pake buat nambah-nambahin barang yang saya dagangin, saya kan punya toko alat tulis kecil-kecilan ya lumayanlah dek buat nambah-nambahin dagangan. Jadi nanti kan untungnya kan bisa buat nabung dan nyicil-nyicil buat angsurannya.

Ik : Ya gitu neng saya pake buat modal dagang aja, biasanya kalo ada lebihnya saya tabung juga buat keperluan anak sekolah, kan kalo buat modal juga paling butuh gak terlalu banyak ya asal kitanya aja yang bisa ngejualin dagangan biar laku.

L : Kalo saya sih buat nambahin modal suami juga ya mba pipit, saya kan cuma ibu rumah tangga aja ya paling juga kerja sambilan ngupas-ngupas bawang merah, nah suami saya kan dagang buah di pasar itu yang belakang itu kramat jati.

I : Kalo kemaren yang saya dapetin kan baru pinjaman yang pertama ya 500ribu gitu, dari modal itu saya gunain buat mulai dagang parfum dan baju, kalo saya sih sebelumnya emang dagang makanan ringan tapi itu pun juga kalo tiap mau lebaran aja neng saya jualan. Jadi pas dapet pinjaman itu saya mulai dagang gitu deh buat nambahin uang jajan anak.

P : **Apabila untuk kegiatan produktif, apakah dampak peminjaman tersebut terhadap usaha anda?**

T : Ya Alhamdulillah dek, ada peningkatan buat penghasilannya meskipun dikit tapi ya Alhamdulillah lah buat kebutuhan sehari-hari.

Ik : Mmm dampaknya ya gimana ya neng, kalo yang saya liat sih ada keuntungan lebih ya, soalnya kan waktu saya dapet modal ntu saya buat

nambahin dagangan jadi ya ada peningkatan lah buat untung yang sehari-harinya.

L : Kalo dagang buah gitu emang gak mesti ya mba pipit, soalnya kan di pasar juga banyak saingan gitu jadi gak bisa dipastiin juga kadang laku kadang gak, jadi gini nih kalo misalnya suami saya ngambil buahnya lebih banyak tapi ternyata gak laku kan jadi rugi ya yang namanya jual buah kan kita juga gak bisa buat dijual lagi esok harinya pasti udah gak seger lagi, ya tapi lumayan sih buat kalo misalnya dagangannya lagi laris bisa untung lebih.

I : Alhamdulillah neng bisa buat nambahin stok parfum sama baju, untungnya juga lumayan sih ada sedikit meningkat.

P : Bagaimana pengembalian pinjaman anda sampai saat ini?

T : Sampai sekarang sih Alhamdulillah lancar dek gak pernah nunggak.

Ik : Ya Alhamdulillah aja sih lancar, setahu saya juga anggota-anggota yang lain gak pernah ada yang nunggak tuh.

L : Kalo buat angsurannya saya belum pernah nunggak tuh mba pipit.

I : Heeh.. ya gitu deh neng lancar-lancar aja lah.

P : Bagaimana kiat anda sehingga bisa membayar angsuran pengembalian pinjaman dengan lancar?

T : Biar gak nunggak biasanya saya ngumpulin untung per harinya tuh saya sisain aja dek buat nglunasin pinjamannya, ya kan kita juga disini sudah dikasih kepercayaan gitu sama pendamping jadi ya kita mesti berusaha lah biar gak sampe nunggak.

Ik : Biasanya saya nyisain dari untung jualan seharinya aja neng tapi kadang juga kalau misalnya kurang, minta sama suami saya, ditambahin sama suami saya. He..eh, ya dia kan udah tahu, udah pernah saya ceritain juga masalah pinjaman modal ini, ya udah saya nabung berapa pendapatannya, ntar kurangnya ditambahin sama suami saya.

L : Kalo buat ngangsur pengembalian suami saya suka ngasih pendapatannya gitu tiap hari terus saya simpan dan saya sisain buat bayar pinjaman itu.

I : Ya dari hasil jualan itu neng sisanya saya simpen buat bayar pinjaman.

P : Apakah anda pernah mengalami kesulitan selama menjalankan usaha atau pekerjaan ini?

T : Pernah, yang kaya dulu sebelum dapet modal kok dagangan saya sepi banget gitu, ya paling ada yang beli cuma satu atau dua orang tiap harinya, mau

nambahin dagangan juga susah dapetin modalnya, sekarang Alhamdulillah banget dek pas dapet pinjaman modal saya diberi pengarahannya gitu sama pa asmuni terus langsung buat nambahin dagangan biar lebih lengkap.

Ik : Ya pasti pernah, banyak saingan gitu neng, kan disini juga emang banyak banget ibu-ibu yang jualan makanan ringan.

L : Sering mba pipit, ya namanya di pasar kan banyak banget orang jualan buah. Ya kalo suami saya sih suka bilang gini kalo emang udah rejeki kita ya pasti dagangan laris gitu.

I : Saya sih ngejualin parfum sama bajunya berdasarkan permintaan dari pembeli aja neng, jadi ya, kita nawarin dulu sama pembeli terus nanya yang model apa dan yang kaya gimana, yang gini, mpok, gini, gini. Ya, ntar dari situ saya cariin gitu kan tapi kalau misalnya lagi sepi permintaan ya mau gimana lagi.

P : Peranan bantuan apakah yang diberikan oleh pendamping dalam mengatasi kesulitan anda? Apakah kesulitan anda tersebut dapat terselesaikan?

T : Iya yang awal-awal itu kan saya minta tolong tu sama pa asmuni biar dagangannya rame, ya beliau ngasih saran gitu nyuruh buat banyakin variasi dagangannya terus barang-barangnya juga yang menarik gitu, dan biasanya kan kalo toko alat tulis gitu suka ada sekalian jasa fotokopi juga ya, nah saya juga pengen banget tuh buka jasa fotokopi tapi lokasinya kurang mendukung jadi menurut beliau biar rame mesti deket sama sekolahan gitu dan modalnya juga masih kurang. Ya Alhamdulillah lah sekarang saya jadi paham pangsa pasar gitu.

Ik : Eee waktu itu pa asmuni nyaranin ke saya buat nitipin dagangan saya di warung-warung gitu, ya emang disini sih banyak banget warung tapi ya untuk saingan sama pedagang yang lain juga saya masih belum bisa ngalahin mereka, terus pa asmuni nyaranin lagi buat bikin makanannya tuh yang lebih enak dan jenis makanannya juga diperbanyak gitu neng.

L : Kalo pa asmuni sih waktu itu pernah menganjurkan saya buat ngasih timbangan lebih ke pembeli jadi biar dapet pelanggan tetap gitu katanya.

I : Iya beliau waktu ngasih pembinaan itu pernah ngasih masukan ke saya buat selalu apa namanya tuh ya *update* kali ya neng ya jadi ya saya juga mesti tau model-model baju yang lagi ngetren tu yang kaya gimana, sama juga dengan parfum ya biasanya kan anak-anak muda gitu ya suka yang wanginya bunga-bunga atau manis-manis gitu deh.

RIWAYAT HIDUP PENELITI



Fitrotul Ain, biasa dipanggil pipit, lahir di Tegal pada tanggal 30 Juni 1989. Saya adalah putri ketiga dari enam bersaudara dari pasangan Muhtarom dan Faizah. Saya menyelesaikan pendidikan dasar di SDN Kalimati 1 pada tahun 2001. Setelah itu melanjutkan pendidikan menengah tingkat pertama (SMP) di SMPN 1 Adiwerna, Tegal dan telah diselesaikan pada tahun 2004. Pada tahun 2007 saya telah berhasil menyelesaikan sekolah menengah kejuruan (SMK) dengan mengambil jurusan Akuntansi di SMKN 1 Dukuhturi, Tegal. Di tahun 2008 saya diterima di Universitas Negeri Jakarta (UNJ) setelah melalui Ujian Mandiri Bersama (UMB) dan mengikuti kuliah pada program studi Sosiologi Pembangunan. Sebelumnya saya mengambil mata kuliah magang di Baitulmaal Muamalat sebagai *Staff Fundraising*. Untuk saat ini saya menjadi tenaga *freelance* di *Departement Research* pada Kompas Gramedia *Group of Magazine*. Penulis dapat dihubungi melalui email: fitrotulain@yahoo.co.id.